

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data hasil pemeriksaan uji tapis reaktif HBsAg, Anti HCV, Anti HIV dan Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020 berdasarkan kelompok usia

Tahun	Bulan	Pemeriksaan	Kelompok Usia			
			18 – 24 tahun	25 – 44 tahun	45 – 59 tahun	>60 tahun
2017	Januari	HBsAg	0	3	0	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	1	1	0
		Anti TP	0	0	1	0
	Februari	HBsAg	3	3	5	0
		Anti HCV	0	1	0	0
		Anti HIV	0	0	1	0
		Anti TP	0	1	3	0
	Maret	HBsAg	3	2	3	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	1	4	4	0
	April	HBsAg	2	3	1	0
		Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	0	1	0
	Mei	HBsAg	4	2	2	0
		Anti HCV	1	1	0	0
		Anti HIV	2	1	0	0
		Anti TP	1	2	1	0
	Juni	HBsAg	0	3	0	0
		Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	1	3	0	0
	Juli	HBsAg	1	4	4	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	1	0	0
		Anti TP	2	8	0	0
Agustus	HBsAg	1	1	5	0	
	Anti HCV	0	0	1	0	
	Anti HIV	1	0	0	0	
	Anti TP	3	1	2	0	
September	HBsAg	1	2	3	0	
	Anti HCV	0	1	0	0	
	Anti HIV	2	0	0	0	
	Anti TP	2	1	2	0	
Oktober	HBsAg	3	1	2	0	
	Anti HCV	0	0	0	0	
	Anti HIV	1	0	1	0	
	Anti TP	1	0	0	0	

		HBsAg	1	2	1	0
	November	Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	2	2	0
		HBsAg	1	2	2	0
	Desember	Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	4	1	1	0
2018	Januari - Desember	HBsAg	7	18	15	0
		Anti HCV	2	1	1	0
		Anti HIV	0	2	3	0
		Anti TP	3	18	15	0
	Januari	HBsAg	0	1	0	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	1	0	0
	Februari	HBsAg	0	0	0	0
		Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	0	0	0
	Maret	HBsAg	0	1	1	0
		Anti HCV	0	1	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	2	1	5	0
	April	HBsAg	1	2	1	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	0	5	0
	Mei	HBsAg	1	2	1	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	0	0	0
2019	Juni	HBsAg	2	2	3	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	1	0	0
		Anti TP	0	3	1	0
	Juli	HBsAg	2	4	6	0
		Anti HCV	1	3	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	0	0	4	0
	Agustus	HBsAg	2	2	0	0
		Anti HCV	0	0	1	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	2	7	2	0
	September	HBsAg	0	2	0	0
		Anti HCV	0	0	0	0
		Anti HIV	0	0	0	0
		Anti TP	1	2	3	0

Oktober	HBsAg	1	1	0	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	1	3	1	0
November	HBsAg	0	1	1	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	3	1	0	0
	Anti TP	0	1	3	0
Desember	HBsAg	0	1	2	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	1	0
	Anti TP	2	2	1	0

Januari	HBsAg	2	4	2	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	1	0
	Anti TP	0	0	1	0
Februari	HBsAg	0	2	0	0
	Anti HCV	0	0	1	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	3	0	0
Maret	HBsAg	0	1	4	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	0	3	0
April	HBsAg	1	0	2	0
	Anti HCV	0	3	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	1	1	0
Mei	HBsAg	0	2	0	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	0	0	0
Juni	HBsAg	0	1	0	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	1	2	0	0
	Anti TP	0	0	0	0
Juli	HBsAg	1	2	0	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	1	0	0
	Anti TP	2	0	0	0
Agustus	HBsAg	0	3	1	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	1	0	0
September	HBsAg	0	2	2	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	1	1	0
Oktober	HBsAg	0	0	2	0
	Anti HCV	1	1	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	2	2	0	0

2020

November	HBsAg	0	0	1	0
	Anti HCV	0	1	1	0
	Anti HIV	0	1	0	0
	Anti TP	1	1	0	0
<hr/>					
Desember	HBsAg	2	1	2	0
	Anti HCV	0	0	0	0
	Anti HIV	0	0	0	0
	Anti TP	0	2	2	0

Lampiran 2

Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar 1 Pengambilan data hasil pemeriksaan IMLTD reaktif pada tahun 2017-2020

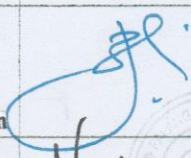
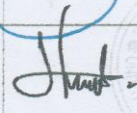



Gambar 2 Melakukan wawancara dengan pihak UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan


Lampiran 7

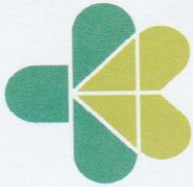
KARTU KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Anjarini Harfina Cahyaningsih
NIM : 1813453054
Judul KTI : **Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020**
Tempat : Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan
Dosen pembimbing : 1. Siti Aminah, S.Pd, M.Kes
2. Wimba Widagdho D, S.ST.,M.Sc

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 31 Mei 2021	Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan dan Surat dari Poltekkes Tanjungkarang ke UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan	
2	Rabu, 9 Juni 2021	Melakukan pengambilan data hasil uji tapis IMLTD tahun 2017-2020	
3	Jumat, 11 Juni 2021	Melakukan wawancara dengan petugas lab dan petugas administrasi	

Pembimbing Utama


Siti Aminah, S.Pd, M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



19 Mei 2021

Nomor : PP.03.01/I.1/2602/2021
Lampiran : 1 (satu) Eks
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

Kab. Lampung Selatan

Di -

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang melakukan penelitian sebagaimana terlampir

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur,

Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Tembusan :

1. Ka Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
2. Kepala Cabang PMI Kabupaten Lampung Selatan
3. Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda Natar, Kabupaten Lampung Selatan
4. Pimpinan Rest Area Kilometer 87A Tol Trans Sumatera, Lampung Selatan
5. Kepala Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan

Lampiran 1 : Surat Direktur Poltekkes Kemenkes
Tanjung Karang

Nomor : PP.03.01/L.1/ /2021

Tanggal : Mei 2021

DAFTAR NAMA DAN JUDUL KTI MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN ANALIS
KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINRANG T.A 2020/2021

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Anjarini Harfina Cahyaningsih NIM: 1813453054	Gambaran Hasil uji Tapis Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020	PMI Cabang Lampung Selatan
2	Delvy Novimelya NIM: 1813453089	Gambaran Candida Albicans Pada Air Bak Mandi di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3	Narinda Syalsabila NIM: 1813453092	Gambaran Cemaran <i>Candida Albican</i> Pada Air Bak Toilet Rest Area Kilometer 87A Tol Trans Sumatera	Toilet Rest Area Kilometer 87A Tol Trans Sumatera
4	Zulaika Yolandari NIM: 1813453077	Cemaran Telur Cacing <i>Soil Transmitter Helminth</i> Pada Sayur Selada di Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan	Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan



Warfidin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Stadion Jati Rukun Kelurahan Wai Lubuk Kecamatan Kalianda Lampung Selatan

KALIANDA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/ ISO /IV.17/2021

1. Nama : ANJARINI HARFINA CAHYANINGSIH
2. Alamat : Dusun XII Desa Sidoharjo, RT001/RW.012, Kel. Sidoharjo, Kec. Waypanji
3. Judul Penelitian : Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) pada Darah Donor di Unit Donor DARah PMI Cabang Lampung Selatan Tahun 2017-2020
4. Tujuan Penelitian : Mengetahui Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) pada Darah Donor di Unit Donor DARah PMI Cabang Lampung Selatan Tahun 2017-2020
5. Lokasi Penelitian : PMI Cabang Lampung Selatan
6. Tanggal dan/atau lamanya Penelitian : Mei s.d Juli 2021
7. Bidang Penelitian : Analisis Kesehatan
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : 1. Siti Aminah, S.Pd., M. Kes
2. Wimba Widagho D, S.St., M.Sc
10. Anggota Penelitian : ANJARINI HARFINA CAHYANINGSIH
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG JURUSAN ANALIS KESEHATAN PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah.
2. Setelah Penelitian Selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Lampung Selatan
3. Surat Keterangan Penelitian berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan : Kalianda
Pada Tanggal : 05 Mei 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Lampung Selatan



MARTONI SANJAYA, S.Sos. MH
NIP. 19691115 196303 1 006

Kalianda, 31 Mei 2021

Nomor : 0 /I.09.00/UTD.PMI/V/2021
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Poltekkes Tanjung Karang
Di

Tempat

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. Reny Indrayani, MKM**

Jabatan : Kepala UDD PMI Kab. Lampung Selatan

Menerangkan bahwa,

Nama : **Anjarini Harfina Cahyaningsih**

NIM : 1813453054

Jurusan : **Analisis Kesehatan**

Universitas : **Politeknik Kesehatan Tanjung Karang**

Pada dasarnya kami **TIDAK KEBERATAN** dan menyetujui untuk mengadakan penelitian di UDD PMI Kab. Lampung Selatan dengan Judul

“Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor Di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan”

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Unit Transfusi Darah
PALANG MERAH INDONESIA
Kab. Lampung Selatan



Dr. Reny Indrayani, MKM

Unit Transfusi Darah PMI Kab. Lampung Selatan
Jl. Indra Bangsawan No. 39 Kalianda, Lampung Selatan 35511 NIK.19690101201603001

UNIT TRANSFUSI DARAH LAMPUNG SELATAN
Formulir Kuesioner dan Informed Consent Donor



DIISI OLEH DONOR
MOHON DIISI LENGKAP MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL

TEMPAT PENYUMBANGAN	TANGGAL
<p>No. KTP / SIM / Paspor : No. Kartu Donor : <input type="checkbox"/> Lk <input type="checkbox"/> Pr</p> <p>Nama Lengkap : Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Lk <input type="checkbox"/> Pr</p> <p>Alamat Rumah : Kelurahan : Kecamatan : Kota :</p> <p>No. Telp. Rumah / HP : Alamat Kantor : No. Telp. Kantor / Email :</p> <p>Pekerjaan : 1. TNI / POLRI 3. Petani / Buruh 5. Mahasiswa 7. Lain-lain 2. Pegawai Negeri Sipil 4. Wiraswasta 6. Pedagang</p> <p>Tempat Kelahiran : Tanggal Bulan Tahun : Tgl/Bln/Thn. Kelahiran : Penghargaan Yang telah diterima : <input type="checkbox"/> 10x <input type="checkbox"/> 25x <input type="checkbox"/> 50x <input type="checkbox"/> 75x <input type="checkbox"/> 100x Bersediakah saudara donor pada waktu bulan puasa : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Bersediakah saudara donor saat dibutuhkan untuk keperluan tertentu (di luar donor rutin) : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Donor yang terakhir tanggal : Sekarang donor yang ke : <input type="checkbox"/> Kali</p>	<p>Validasi Donor : <input type="checkbox"/> Kartu Donor <input type="checkbox"/> KTP <input type="checkbox"/> SIM <input type="checkbox"/> Paspor</p> <p>Riwayat Donor Sebelumnya :</p> <p>.....</p> <p>Nama Pelugas Admin / Paraf :</p>
<p>DIISI OLEH PETUGAS HB</p> <p>Nama Petugas Hb : Nilai Hb :</p> <p>Mcam Donor : <input type="checkbox"/> Sukarela <input type="checkbox"/> Pengganti <input type="checkbox"/> Autologus Melode Pengambilan Darah : <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Aferesis</p> <p>Hb Melode Kupper Sulfat : Berat Jenis 1.053 <input type="checkbox"/> > 12,5 gr% Tenggelam <input type="checkbox"/> = 12,5 gr% Melayang <input type="checkbox"/> < 12,5 gr% Menggapung</p> <p>Golongan Darah : <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> O <input type="checkbox"/> AB <input type="checkbox"/> Negatif</p> <p>Rhesus : <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Negatif</p>	<p>DIISI OLEH DOKTER</p> <p>Nama Dokter : Denyut Nadi :</p> <p>Tekanan Darah : Tinggi Badan :</p> <p>Berat Badan : Suhu :</p> <p>Kedadaan Umum : Riwayat Medis : Catatan Lain :</p> <p>Ditolak / Diambil Sebanyak : 350 cc 450 cc Kantong S / D / T / Q</p>
<p>DIISI OLEH PETUGAS AFTAP</p> <p>Nama Petugas Aftap / Paraf : Validasi Kantong Darah : Jam Penusukan :</p> <p>Tanggal Pelaksanaan : Tanggal Review :</p>	<p>Reaksi Donor : <input type="checkbox"/> Lancar <input type="checkbox"/> Tidak Lancar <input type="checkbox"/> Stop cc Pembalihan : <input type="checkbox"/> Pusing <input type="checkbox"/> Muntah <input type="checkbox"/> Lain-lain :</p>

UNIT TRANSFUSI DARAH LAMPUNG SELATAN
Formulir Kuesioner dan Informed Consent Donor



UNIT TRANSFUSI DARAH LAMPUNG SELATAN
Selamat Datang, Terima kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu untuk menyumbangkan darah.
Mohon formulir ini diisi dengan sejujurnya untuk keselamatan anda dan calon penerima darah anda.

KUESIONER DONOR

Beri tanda (ceklis) pada jawaban anda

	Ya	Tidak	Dilisi	Pelugas
1. Merasa sehat pada hari ini?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Sedang minum antibiotik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Sedang minum obat lain untuk infeksi?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam waktu 48 Jam terakhir				
4. Apakah anda sedang minum Aspirin atau obat yang mengandung aspirin?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam waktu 1 minggu terakhir				
5. Apakah anda mengalami sakit kepala dan demam bersamaan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam waktu 6 minggu terakhir				
6. Untuk donor wanita : apakah anda saat ini sedang hamil?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jika Ya, kehamilan beberapa?				
Dalam waktu 8 minggu terakhir				
7. Apakah anda mencoretkan darah, trombotik atau plasmas?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah anda menerima vaksin atau suntikan lainnya?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah anda pernah kontak dengan orang yang menerima vaksinasi smallpox?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam waktu 14 minggu terakhir				
10. Apakah anda memakai 2 kantong sel darah merah melalui proses aferesis?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam waktu 12 bulan terakhir				
11. Apakah anda pernah menerima transfusi darah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Apakah anda pernah mendapat transplantasi organ, jaringan atau surnsum tulang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Apakah anda pernah cangkok tulang atau kulit?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Apakah anda pernah terbuuk jarum medis?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan orang dengan HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan pekerja seks komersial?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan pengguna narkoba jarum suntik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan pengguna konsentrat faktor pembekuan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Donor wanita : apakah anda pernah berhubungan seksual dengan laki-laki yang bleksuar?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan penderita hepatitis?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan penderita hepatitis?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Apakah anda memiliki tato?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Apakah anda memiliki tindik telinga atau bagian tubuh lainnya?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Apakah anda sedang atau pernah mendapat pengobatan sitis atau GO (kencing nanah)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25. Apakah anda pernah ditahan di penjara untuk waktu lebih dari 72 jam?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

INFORMED CONSENT DONOR

Yth. Unit Transfusi Darah
Saya telah mendapatkan dan membaca semua informasi yang diberikan serta menjawab pertanyaan dengan jujur. Saya menyetujui dan bersedia untuk menyumbangkan darah sesuai standar yang ditetapkan dan setuju diambil contoh darahnya untuk keperluan pemeriksaan laboratorium berupa uji golongan darah, HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis dan infeksi lainnya yang diperlukan serta untuk kepentingan penelitian. Bila ternyata hasil pemeriksaan laboratorium perlu ditindaklanjuti, maka saya setuju untuk diberi kabar tertulis.
Jika komponen plasma tidak terpalat untuk transfusi, saya setuju dapat dijadikan produk plasma untuk pengobatan.

Tanggal Pelaksanaan :
Tanggal Review :

	Ya	Tidak	Dilisi	Pelugas
Dalam waktu 3 tahun				
26. Apakah anda pernah berada di luar wilayah Indonesia?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tahun 1977 hingga sekarang				
27. Apakah anda menerima uang, obat atau pembayaran lainnya untuk seks?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28. Laki-laki : apakah anda pernah berhubungan seksual dengan laki-laki, walaupun sekali?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tahun 1980 hingga sekarang				
29. Apakah anda tinggal selama 5 tahun atau lebih di Eropa?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30. Apakah anda menerima transfusi darah di Inggris?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tahun 1980 hingga 1996				
31. Apakah anda tinggal selama 3 bulan atau lebih di Inggris?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Apakah anda pernah				
32. Mendapatkan hasil positif untuk tes HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33. Menggunakan jarum suntik untuk obat-obatan, steroid yang tidak diresepkan dokter?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34. Menggunakan konsentrat faktor pembekuan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35. Menderita Hepatitis?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36. Menderita Malaria?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37. Menderita kanker termasuk leukimia?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38. Bermasalah dengan jantung dan paru-paru?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39. Menderita peradahan atau penyakit berhubungan seksual dengan orang yang tinggal di Afrika?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40. Apakah anda pernah berhubungan seksual dengan orang yang tinggal di Afrika?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41. Tinggal di Afrika?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tanda Tangan Pelugas

Tanda Tangan Donor

Ditandatangani setelah Pemeriksaan Dokter

KARTU KONSULTASI KTI

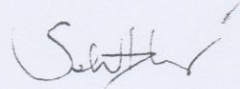
Nama Mahasiswa : Anjarini Harfina Cahyaningsih

Judul KTI : Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020

Pembimbing Utama : Siti Aminah, S.Pd., M.Kes

NO	Kegiatan	Paraf
1	Revisi BAB I II III (Senin, 04 - Januari - 2021)	✓
2	Revisi BAB I II III (Selasa, 12 - Januari - 2021)	✓
3	Revisi BAB I II III (Kamis, 03 - Februari - 2021)	✓
4	Revisi BAB I II III (Senin, 08 - Februari - 2021)	✓
5	Revisi BAB I II III (Kamis, 18 - Februari - 2021)	✓
6	Revisi BAB I II III (✓
7	ACC seminar Proposal	✓
8	Bimbingan Proposal	✓
9	Jumat, 12 - April - 2021 ACC, Desbenke	✓
10	Revisi BAB IV V (Selasa, 22 - Juni - 2021)	✓
11	Revisi BAB IV V (Kamis, 24 - Juni - 2021)	✓
12	ACC I Semesta	✓
13	Bimbingan KTI (Seminar, 02 - Agustus - 2021)	✓
	ACC Cederik (Rabu, 04 - Aug - 2021)	✓

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga



Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
NIP.196912221997032001

Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020

Anjarini Harfina Cahyaningsih, Siti Aminah, Wimba Widagdo D
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

ABSTRAK

Darah sebelum ditransfusikan kepada resipien harus dipastikan kemanannya terlebih dahulu, aman yang dimaksud yaitu bebas dari bibit penyakit atau infeksi yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Penyakit yang ditularkan melalui transfusi darah disebut dengan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD), untuk mencegah penularan tersebut setiap darah donor wajib dilakukan uji tapis yang meliputi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil uji tapis IMLTD pada darah donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel penelitian ini adalah darah donor yang reaktif terhadap uji tapis IMLTD di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 yaitu sebanyak 424. Dari hasil penelitian didapatkan 199 kantong darah (1,16%) reaktif HBsAg, 29 kantong darah (0,17%) reaktif Anti HCV, 29 kantong darah (0,17%) reaktif Anti HIV, dan 167 kantong darah (0,97%) reaktif Anti TP. Usia pendonor darah yang reaktif terhadap pemeriksaan IMLTD paling banyak pada kelompok usia 25-44 tahun.

Kata kunci: IMLTD, Darah Donor

Overview of The Screening Test Result Transfusion-Transmitted Infections (TTIs) on Donated Blood at Blood Donation Unit PMI of South Lampung Regency in 2017-2020

ABSTRACT

Before being transfused to the recipient, the safety of the blood must be ensured first, safe means that it is free from germs or infections that can be transmitted through blood transfusions. Diseases that are transmitted through blood transfusions are called Transfusion-Transmitted infections (TTIs), to prevent such transmission, every donated blood must be screened for HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, and Syphilis. The purpose of this study was to describe the results of the TTIs screening test on donated blood at the PMI Blood Donation Unit, South Lampung Regency in 2017-2020. This type of research is descriptive. The sample of this study was donated blood that was reactive to the TTIs screening test at UDD PMI, South Lampung Regency in January 2017 - December 2020 as many as 424. From the results of the study, 199 blood bags (1.16%) reactive HBsAg, 29 blood bags (0.17%) reactive Anti HCV, 29 blood bags (0.17%) reactive Anti HIV, and 167 blood bags (0.97%) reactive Anti TP. The age of donated blood who are reactive to the TTIs examination is mostly in the 25-44 year age group.

Keywords: TTIs, Donated Blood

Korespondensi: Anjarini Harfina Cahyaningsih, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hata No.1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 08993574639, *email* anjarini19@gmail.com.

Pendahuluan

Transfusi darah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan, hingga menyelamatkan pasien yang kekurangan darah (Permenkes RI No. 83 Tahun 2014). Darah sebelum ditransfusikan kepada resipien harus dipastikan kemanannya terlebih dahulu, aman yang dimaksud yaitu bebas dari bibit penyakit atau infeksi yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Penyakit yang ditularkan melalui transfusi darah disebut dengan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD), sehingga untuk mencegah penularan infeksi tersebut setiap darah donor wajib dilakukan uji tapis sebelum darah donor ditransfusikan kepada resipien, uji tapis tersebut meliputi HIV yang dapat dideteksi dengan pemeriksaan antibodi HIV 1/HIV 2 (anti-HIV1/HIV2), Hepatitis B yang dapat dideteksi dengan pemeriksaan Hepatitis B *surface* antigen (HBsAg), Hepatitis C yang dapat dideteksi dengan pemeriksaan antibodi Hepatitis C (anti-HCV), dan Sifilis yang dapat dideteksi dengan memeriksa antibodi *Treponema pallidum* (anti-TP) (PP No. 7 tahun 2011). Saat darah donor yang telah dilakukan uji tapis dan didapatkan hasil yang positif, darah tersebut harus dianggap beresiko tinggi dalam menularkan infeksi dan tidak boleh ditransfusikan kepada resipien (WHO, 2010).

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI (2018) didapatkan persentase kantong darah di Indonesia yang diuji tapis hepatitis C yang reaktif pada tahun 2016 sebesar 0,41% meningkat 0,01% dibandingkan tahun 2015. Pada skrining HIV yang reaktif didapatkan persentase pada tahun 2016 yaitu 0,3% meningkat 0,03% dibandingkan tahun 2015. Sedangkan uji tapis hepatitis B yang reaktif didapatkan persentase 1,31% pada tahun 2016 dan pada tahun 2015 sebesar 1,4%. Pada uji tapis sifilis yang reaktif didapatkan persentase sebesar 0,77% pada tahun 2016 dan 0,83% pada tahun 2015.

Pada tahun 2019 dari hasil persentase darah donor yang diuji tapis terhadap IMLTD di UTD Provinsi Lampung, ditemukan 475 darah donor reaktif terhadap pemeriksaan HBsAg, 191 darah donor reaktif terhadap pemeriksaan anti HCV, 77 darah donor reaktif terhadap pemeriksaan Anti HIV, dan 263 darah donor reaktif terhadap pemeriksaan Anti TP (Deviantri, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminah pada tahun 2015 didapatkan jumlah HIV reaktif tahun 2010 sampai dengan 2014 di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung mengalami penurunan yaitu dari 0,44% turun menjadi 0,19% dan di UTD PMI RSUD Pringsewu terjadi fluktuasi mulai dari 0,09% sampai dengan 1,39%, dengan jumlah terendah 0,09% pada tahun 2010 dan jumlah tertinggi sebesar 1,39% pada tahun 2013.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Azis, 2019 didapatkan bahwa Hepatitis B paling banyak pada tahun 2017 yaitu sebanyak 30,7%, Hepatitis C pada tahun 2017 sebanyak 24,7%, Sifilis pada tahun 2017 sebanyak 25,9% dan HIV pada tahun 2018 sebanyak 27,2%.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnawati, 2013 diperoleh kasus HBsAg reaktif sebanyak 3.198 (54,9%), Sifilis reaktif sebanyak 1.138 (19,5%), HCV reaktif sebanyak 821 (14,1%) dan HIV reaktif sebanyak 673 (11,5%) dengan usia pendonor darah uji tapis IMLTD reaktif paling banyak pada kelompok usia 17 – 30 tahun, yaitu 43,8%.

Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Lampung Selatan merupakan sarana kesehatan yang melakukan kegiatan pengumpulan darah dari donor darah, pengamanan darah, serta mendistribusikan darah yang aman. Berdasarkan informasi dari petugas administrasi di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan, sejak tahun 2017 jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan mengalami peningkatan, yaitu tahun 2017 sebanyak 3.908 pendonor, tahun 2018 sebanyak

3.968 pendonor, dan tahun 2019 sebanyak 4.884 pendonor. UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan selalu melakukan uji tapis terhadap Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan Sifilis pada darah donor yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi menular lewat transfusi darah. Jika darah donor yang telah diuji tapis mengeluarkan hasil reaktif terhadap salah satu infeksi, maka darah tersebut tidak dapat ditransfusikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Gambaran Hasil Uji Tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020".

Metode Penelitian

Bidang keilmuan pada penelitian ini adalah Immunologi, jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu melihat gambaran hasil uji tapis IMLTD pada darah donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017-2020. Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Juni 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh darah donor yang diuji tapis IMLTD di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 sebanyak 17.143. Sampel dari penelitian ini adalah darah donor yang reaktif terhadap uji tapis IMLTD di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 sebanyak 424.

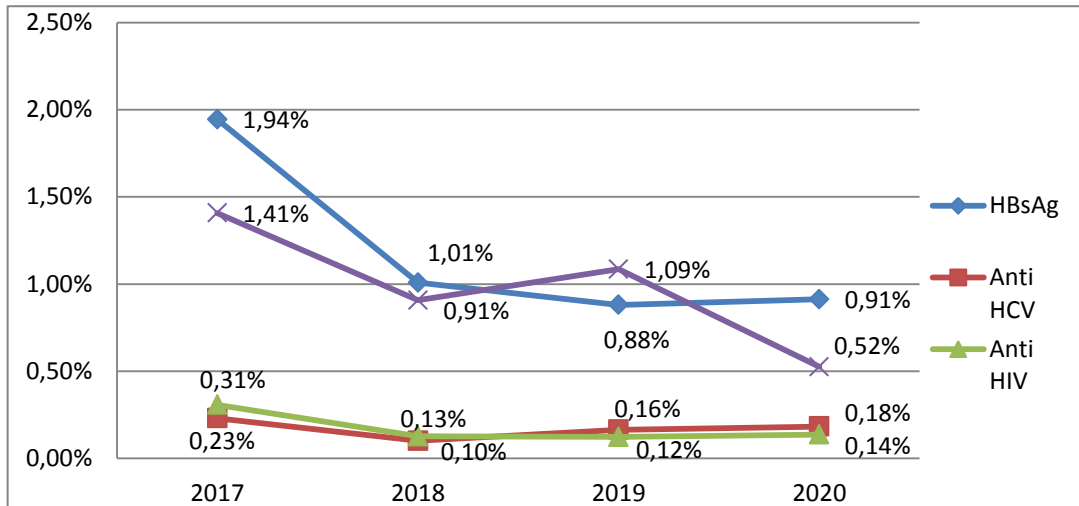
Hasil

Data yang dianalisa merupakan data sekunder pemeriksaan uji tapis HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP. Pada periode 2017 sampai 2020 terdapat 17.143 pendonor pada rentang periode tersebut. Persentase hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persentase hasil pemeriksaan uji tapis reaktif HBsAg, Anti HCV, Anti HIV dan Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah pendonor	HBsAg		Anti HCV		Anti HIV		Anti TP	
		n	%	n	%	n	%	n	%
2017	3908	76	1,94	9	0,23	12	0,31	55	1,41
2018	3968	40	1,01	4	0,10	5	0,13	36	0,91
2019	4884	43	0,88	8	0,16	6	0,12	53	1,09
2020	4383	40	0,91	8	0,18	6	0,14	23	0,52
Jumlah	17143	199	1,16	29	0,17	29	0,17	167	0,97

Tabel 4.1 di atas menunjukkan jumlah sampel darah donor dengan hasil reaktif terhadap pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, Anti HIV dan Anti TP tertinggi terdapat pada tahun 2017 (1,09%; 0,23%; 0,31%; 1,41%), sedangkan hasil pemeriksaan HBsAg dan Anti HIV reaktif terendah pada tahun 2019 (0,88%; 0,12%), Anti HCV reaktif terendah pada tahun 2018 (0,10%), dan Anti TP reaktif terendah pada tahun 2020 (0,10%). Hal ini dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 4.1 Grafik persentase hasil pemeriksaan uji tapis reaktif HBsAg, Anti HCV, Anti HIV dan Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020

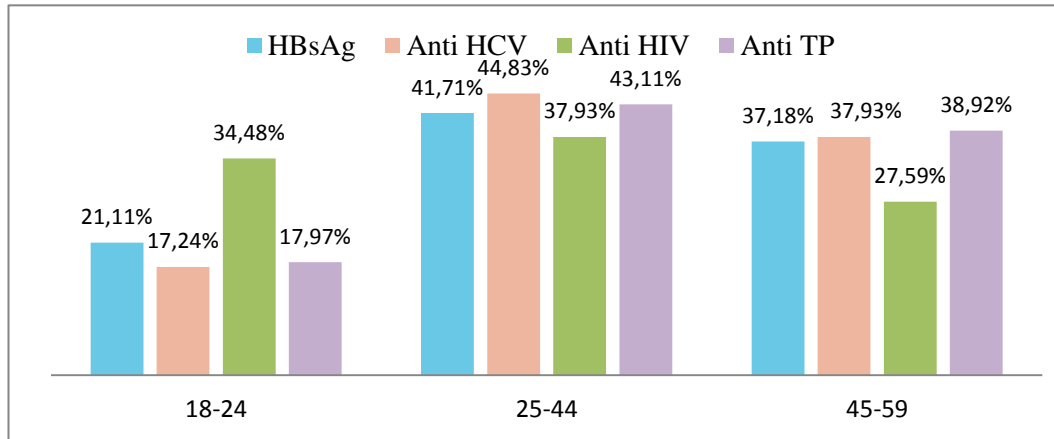
Grafik pada gambar 4.1 menunjukkan dinamika hasil uji tapis IMLTD pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017-2020. Terlihat bahwa HBsAg reaktif mengalami penurunan yang drastis yaitu 1,94% pada tahun 2017 menjadi 1,01% pada tahun 2018. Pemeriksaan Anti TP reaktif mengalami penurunan yang drastis yaitu 1,41% pada tahun 2017 menjadi 0,91% pada tahun 2018, meskipun pada tahun 2019 sempat mengalami kenaikan tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2020. Pada pemeriksaan Anti HCV dan Anti HIV reaktif juga sempat mengalami fluktuasi selama tahun 2017 sampai 2020, tetapi tidak secara signifikan seperti pada HBsAg dan Anti TP yang reaktif.

Persentase jumlah reaktif dari pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017-2020 yang dikelompokkan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Persentase hasil pemeriksaan uji tapis reaktif HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020 berdasarkan kelompok usia

Pemeriksaan	Kelompok Usia	Tahun				Σ (%)
		2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	
HBsAg	18-24	20 (26,32)	7 (17,50)	9 (20,93)	6 (15,00)	42 (21,11)
	25-44	28 (36,84)	18 (45,00)	19 (44,19)	18 (45,00)	83 (41,71)
	45-59	28 (36,84)	15 (37,50)	15 (34,88)	16 (40,00)	74 (37,18)
Anti HCV	18-24	1 (11,11)	2 (50,00)	1 (12,50)	1 (12,50)	5 (17,24)
	25-44	3 (33,33)	1 (25,00)	4 (50,00)	5 (62,50)	13 (44,83)
	45-59	5 (55,56)	1 (25,00)	3 (37,50)	2 (25,00)	11 (37,93)
Anti HIV	18-24	6 (50,00)	0 (00,00)	3 (50,00)	1 (16,67)	10 (34,48)
	25-44	3 (25,00)	2 (40,00)	2 (33,33)	4 (66,66)	11 (37,93)
	45-59	3 (25,00)	3 (60,00)	1 (16,67)	1 (16,67)	8 (27,59)
Anti TP	18-24	15 (27,27)	3 (8,33)	8 (15,09)	4 (17,39)	30 (17,97)
	25-44	23 (41,82)	18 (50,00)	20 (37,74)	11 (47,83)	72 (43,11)
	45-59	17 (30,91)	15 (41,67)	25 (47,17)	8 (34,78)	65 (38,92)

Pada tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa jumlah darah donor yang reaktif terhadap pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, Anti TP pada tahun 2017 sampai 2020 tertinggi berasal dari rentang usia 25-44 tahun. Hal ini dapat dilihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.2 Grafik persentase hasil pemeriksaan uji tapis HBsAg Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP reaktif di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017-2020 Berdasarkan kelompok Usia

Pembahasan

Uji tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) pada darah donor merupakan pemeriksaan yang direkomendasikan oleh WHO untuk mengurangi potensi penularan penyakit melalui transfusi darah. Uji IMLTD antara lain Hepatitis B surface antigen (HBsAg), antibodi HIV 1/HIV 2 (anti-HIV1/HIV2), antibodi Hepatitis C (anti-HCV) dan antibodi *Treponema pallidum*. Darah donor yang telah dilakukan uji tapis dan didapatkan hasil reaktif dari salah satu atau semua pemeriksaan IMLTD, maka harus dianggap beresiko tinggi dalam menularkan infeksi kepada calon resipien, sehingga tidak dapat diproses menjadi produk transfusi darah.

Hepatitis B merupakan penyakit infeksi atau inflamasi pada hepatosit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (VHB) yang menyebabkan peradangan hati akut atau menahun (Wijayanti, 2016). Hepatitis B dapat dideteksi dengan pemeriksaan HBsAg yang muncul sekitar 1-3 minggu setelah

individu terinfeksi, sedangkan Hepatitis C adalah peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis C (hepatitis C virus/HCV) yang dapat dideteksi dengan pemeriksaan antibodi Hepatitis C (anti-HCV) yang terbentuk 30-60 hari setelah individu terinfeksi (WHO, 2010).

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan suatu retrovirus yang menginfeksi berbagai sel sistem imun yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh yang disebut AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome). pemeriksaan antibodi HIV dapat dilakukan untuk mengetahui individu yang terinfeksi HIV, antibodi HIV terbentuk 4-8 minggu setelah terinfeksi (Djoerban & Djauzi, 2014).

Sifilis merupakan penyakit kronis dan bersifat sistemik yang disebabkan oleh *Treponema pallidum*. Sifilis dapat dideteksi dengan pemeriksaan antibodi *Treponema pallidum* yang terbentuk 1-4 minggu setelah ulkus pertama timbul. Keempat infeksi tersebut sama-sama memiliki window period, yaitu waktu diantara infeksi pertama dan ketika

sebuah test atau alat secara terpercaya mendeteksi adanya infeksi. Adanya window period menjadi masalah tersendiri dalam proses penyingkapan transfusi darah, karena beberapa metode uji saring tertentu belum dapat mendeteksi individu yang baru terinfeksi, meskipun individu tersebut mungkin dapat menularkan. Hepatitis B, Hepatitis C, HIV dan Sifilis merupakan infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual, jarum suntik yang terkontaminasi, serta transfusi darah. Keempat infeksi tersebut juga jarang disertai gejala klinis, sehingga penderita tidak sadar jika dirinya telah terinfeksi dan mendonorkan darahnya (Maharani & Noviar, 2018). Hal ini yang kemungkinan dapat menyebabkan peningkatan hasil reaktif pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, Anti HIV dan Anti TP pada darah pendonor.

Saat ini di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan dalam melakukan uji tapis IMLTD menggunakan metode imunokromatografi rapid test yang memiliki keunggulan cepat dan praktis dibandingkan metode Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA), tetapi metode ELISA memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode imunokromatografi rapid test (Maharani & Noviar, 2018). Setiap metode pemeriksaan harus melihat sensitivitas dan spesifisitas klinis, karena untuk menghindari terjadinya negatif palsu dan positif palsu yang dapat merugikan resipien dan pendonor. Seperti pada pemeriksaan HBsAg yang menggunakan metode imunokromatografi rapid test dengan merk SD Bioline, merk ini memiliki sensitivitas 91,17% dan spesifisitas 100%, test anti HCV dengan merk Fokus yang memiliki sensitivitas 98,5% dan spesifisitas 99,6%, test anti HIV dengan merk SD Bioline yang memiliki sensitivitas 100% dan spesifisitas 99,87%, serta test sifilis dengan merk SD Bioline yang memiliki sensitivitas 99,3% dan spesifisitas 99,5%. Dari data tersebut terdapat beberapa pemeriksaan yang memiliki angka sensitivitas di

bawah 100%, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan negatif palsu pada hasil pemeriksaan yang dapat merugikan resipien. Hal ini yang memungkinkan lolosnya kantong darah yang terinfeksi.

Saat dilakukan uji tapis IMLTD pada darah donor dan didapatkan hasil reaktif terhadap pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, Anti HIV ataupun Anti TP, maka petugas laboratorium UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan akan mengkonfirmasi ulang menggunakan sampel yang diambil dari selang kantong darah untuk memastikan apakah hasil tetap reaktif atau tidak. Jika hasil yang didapatkan tetap reaktif, maka kantong darah akan dipisahkan untuk nantinya dibuang dan tidak dapat diproses menjadi produk transfusi darah. Setelah itu, pendonor yang darahnya terkonfirmasi reaktif akan diberitahu dan dididukasi oleh dokter dan disarankan untuk memeriksa ulang di laboratorium yang lebih besar.

Persentase reaktif HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP dari hasil uji tapis darah donor pada tahun 2017 sampai 2020 yang tertinggi yaitu pada rentang usia 25-44 tahun. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Regina (2019) yang menyatakan bahwa jumlah reaktif HBsAg paling banyak pada kelompok umur 25-44 tahun (56,5%).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ratnawati (2013) diperoleh usia pendonor darah uji tapis IMLTD reaktif paling banyak pada kelompok usia 17 – 30 tahun, yaitu 43,8%. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wulandari & Mulyantari (2016) menyatakan bahwa Kelompok usia 31 sampai 40 tahun memiliki HBsAg reaktif serta Anti HCV reaktif terbanyak (2,2%; 0,8%). Hal ini dikarenakan usia 31 sampai 40 tahun termasuk dalam usia yang rentan melakukan aktivitas yang berisiko seperti penyalahgunaan narkoba dengan jarum suntik dan melakukan hubungan seks yang berisiko. Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dapat menularkan infeksi Hepatitis B, Hepatitis C, HIV dan Sifilis (WHO, 2012).

Simpulan

Dari hasil uji tapis Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) pada darah donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017-2020 yang diperiksa dengan metode immunokromatografi rapid test dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Dari 17.143 darah donor didapatkan 199 kantong darah (1,16%) reaktif HBsAg, 29 kantong darah (0,17%) reaktif Anti HCV, 29 kantong darah (0,17%) reaktif Anti HIV, dan 167 kantong darah (0,97%) reaktif Anti TP. (2) Usia pendonor darah yang reaktif terhadap pemeriksaan IMLTD paling banyak pada kelompok usia 25-44 tahun. Yaitu 83 kantong darah reaktif HBsAg (41,71), 13 kantong darah reaktif Anti HCV (44,83), 11 kantong darah reaktif Anti HIV (37,93), dan 72 kantong darah reaktif Anti TP (43,11).

Saran

(1) Bagi UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan disarankan dapat meningkatkan keamanan darah dengan memeriksa semua sampel dengan menggunakan alat yang lebih canggih yang mempunyai sensitifitas tinggi terhadap infeksi virus agar darah yang terinfeksi dapat lebih terdeteksi. (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian hasil uji tapis IMLTD pada darah donor yang menggunakan metode pemeriksaan ELISA.

Daftar Pustaka

- Adisasmito, Wiku, 2018, *Rancangan Peraturan Pemerintah tentang pelayanan Darah*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta
- Aminah, S, (2015), *HIV Reaktif pada Calon Donor Darah di Unit Donor Darah (UDD) Pembina Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung dan Unit Transfusi Darah PMI RSUD Pringsewu tahun 2010–2014*, Jurnal Analis Kesehatan: Volume, 4(2), 428.
- Azis, A, (2019), *Profil Penyakit Infeksi Menular Seksual Pada Darah Karantina Di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Depok Tahun 2014-2018*, (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Deviantri, K, (2020), *Gambaran Hasil Pemeriksaan Uji Saring (Skrining Test) Pada Darah Donor di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Djoerban Z, Djauzi S, (2014), *HIV/AIDS di Indonesia*, In A. F. Setiati, S; Alwi, I; Sudoyo, Aru W; K, Marcellus S; Setiyohadi, B; Syam (Ed.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (edisi 6), Jakarta : InternaPublishing.
- Gani, Rino A, (2014), *Hepatitis C*, In A. F. Setiati, S; Alwi, I; Sudoyo, Aru W; K, Marcellus S; Setiyohadi, B; Syam (Ed.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (edisi 6), Jakarta : InternaPublishing.
- Keputusan Presiden RI. 2011. *Peraturan pemerintah RI Nomor 7 tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah*: jakarta
- Maharani, E. A. & Noviar, G., 2018. *Imunohematologi dan Bank Darah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Transfusi*

- Darah No 83 tahun 2014:*
Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan, 2015,
*Peraturan Menteri Kesehatan
Tentang Standar Pelayanan
Transfusi Darah No 91 tahun
2015:* Jakarta
- Pusdatin Kemenkes, R. I, (2018),
Pelayanan Darah di Indonesia.
Jakarta: Pusat Data dan Informasi,
Kementerian Kesehatan RI.
- Ratnawati, D., & Sofro, M. A. U,
(2013), *Insidensi Infeksi
Menular Lewat Transfusi Darah
(Imtd) Pada Darah Donor Di
Unit Donor Darah Pmi Kota
Semarang* (Doctoral
dissertation, Diponegoro
University).
- Regina, A. (2019). *Prevalensi Hasil
Pemeriksaan HBsAg Pada
Pendonor Darah di Unit
Transfusi Darah RSUD Raden
Mattaher Jambi* (Doctoral
dissertation, Stikes Perintis
Padang).
- Wijayanti, I. B, (2016), *Efektivitas
HBsAg - Rapid Screening Test
Untuk Deteksi Dini Hepatitis B,*
Jurnal Kesehatan Kusuma
Husada.
- World Health Organization, 2010,
*Screening Donated Blood for
Transfusion Transmissible
Infection.* Geneva: WHO.
- World Health Organization, 2012, *Blood
Donor Selection: Guidelines on
Assessing Donor Suitability for
Blood Donation.* Switzerland:
WHO Library Cataloguing.
- Wulandari, P. M., & Mulyantari, N. K.
(2016). *Gambaran Hasil
Skrining Hepatitis B dan
Hepatitis C Pada Darah Donor
di Unit Donor Darah PMI
Provinsi Bali.* E-Jurnal Medika
Udayana, 5(7).

